

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan (field research) dapat dianggap sebagai pendekatan luas dalam mengumpulkan data kualitatif. (Moleong, 2016). Oleh sebab itu, penelitian langsung turun ke lapangan untuk mengamati dan mengetahui system pengupahan pada Dodol Ibu Mita dalam mengumpulkan data sehingga menjadi sebuah informasi.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan suatu proposal, kondisi, atau kejadian secara sistematis dan akurat. Dalam penelitian deskriptif ini dapat menjawab pertanyaan seperti apa, dimana, kapan dan bagaimana. Namun dalam pendekatan penelitian deskriptif ini tidak bisa menjawab pertanyaan mengapa. Pendekatan kualitatif juga dapat digunakan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll dalam bentuk kata – kata maupun bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah (Moleong, 2016).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di usaha Dodol ibu mita di desa kapuh kecamatan simpur, kabupaten hulu sungai selatan. Provinsisi Kalimantan Selatan, Kode Pos 71271. Adapun alasan memilih lokasi penelitian karena lokasi ini adalah lokasi / sentra tempat penjualan industri makanan ringan Dodol di kecamatan simpur.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian adalah responden atau sumber data yang akan memberikan data untuk penelitian. Maka dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Tenaga Kerja usaha Dodol ibu Mita.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu hal yang menjadi focus pembahasan kemudian yang akan di teliti dan di analisis dalam penelitian. Pada hal ini, yang menjadi objek penelitian adalah sistem pengupahan Tenaga Kerja, kemudian selaras dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui sistem pengupahan Tenaga Kerja pada usaha Dodol ibu Mita di Desa Kapuh kecamatan Simpur.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer berasal dari pihak-pihak yang dianggap mampu memerikan data secara langsung kepada peneliti, baik melalui wawancara dengan narasumber maupun metode pengumpulan data lapangan lainnya. Ibu mita dan Tenaga Kerjanya adalah pihak-pihak tersebut. Data primer yang dibutuhkan adalah tanggapan

Tenaga Kerja Usaha Dodol Ibu Mita terhadap sistem pengupahan usaha Dodol ibu mita berdasarkan perspektif ekonomi Islam.

2. Sumber data

Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui informan, atau pihak-pihak yang dianggap oleh penulis mampu memberikan informasi dan informasi tambahan terkait dengan penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara dan juga dokumentasi.

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu metode pengambilan informasi yang dilakukan dengan cara bertanya dan menjawab pertanyaan secara lisan sepihak secara taatap muka, dengan arah dan tujuan yang telah ditetapkan (Arifuddin, 2009). Ada beberapa keuntungan pengumpulan data melalui wawancara, antara lain pewawancara dapat melakukan kontak langsung dengan partisipan yang akan dievaluasi, data diperoleh secara mendalam, yang diwawancarai dapat mengungkapkan isi hatinya lebih luas, dan pertanyaan yang tidak jelas dapat diulang dan diarahkan lebih bermakna (Tanzeh, 2002). Wawancara mendalam dan tidak terstruktur dengan subjek penelitian digunakan untuk mengungkap informasi tentang sistem pengupahan Tenaga Kerja pada usaha Dodol Ibu Mita di Desa Kapuh Kecamatan Simpur.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan/cara melihat, mempelajari, kemudian mencatat data yang ada hubungannya dengan obyek penelitian. Menurut Sugiyono (2017), bahwa metode dokumentasi adalah cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa data, catatan-catatan, surat kabar, transkrip, buku-buku, majalah prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Sugiyono, 2017).

F. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Menurut Mile & Buberan dalam Sugiyono (2017) Dari lokasi penelitian, data lapangan dituangkan dalam uraian laporan yang lengkap dan terperinci. Data dan laporan lapangan kemudian di-reduksi, dirangkum, dan kemudian dipilah-pilah hal yang pokok, difokuskan untuk dipilih yang terpenting kemudian dicari tema atau polanya (melalui proses penyuntingan, pemberian kode dan pentabelan). Reduksi data dilakukan terus-menerus selama proses penelitian berlangsung. Pada tahap ini setelah data dipilah kemudian disederhanakan, data yang tidak diperlukan disotir agar memberi kemudahan dalam penampilan, penyajian serta untuk menarik kesimpulan sementara (Sugiyono, 2017).

2. Penyajian Data

Penyajian Data (display data) dimaksudkan agar lebih memepermudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu, dari data penelitian. Hal ini merupakan pengorganisasian data kedalam

suatu bentuk tertentu sehingga kelihatan jelas sosoknya lebih utuh. Data-data tersebut kemudian dipilah-pilah dan disisiskan untuk disortir menurut kelompoknya dan disusun sesuai dengan kategori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi, termasuk kesimpulan sementara diperoleh pada waktu data direduksi (Arifin, 2011).

3. Penarikan Data / Verifikasi

Pada penelitian kualitatif, verifikasi data dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian dilakukan. Sejak pertama memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, yaitu pola tema, hubungan persamaan, hipotesis dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk kesimpulan yang masih bersifat tentatif (Tanzeh, 2002).

Dalam tahap untuk menarik kesimpulan dari kategori-kategori data yang telah direduksi dan disajikan untuk selanjutnya menuju kesimpulan akhir mampu menjawab permasalahan yang dihadapi. Tetapi dengan bertambahnya data melalui verifikasi secara terus menerus, maka diperoleh kesimpulan yang bersifat grounded. Dengan kata lain, setiap kesimpulan akan selalu terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung yang melibatkan interpretasi peneliti (Tanzeh, 2002). Analisis data merupakan kegiatan yang logis, data kualitatif berupa pandangan-pandangan tertentu terhadap fenomena yang terjadi dalam proses pemberian upah, utamanya sistem pemberian upah Tenaga Kerja pada Dodol Ibu Mita berdasarkan Perspektif Islam.

Kemudian berinteraksi sampai didapat suatu kesimpulan yang benar yaitu

dengan cara mencari beberapa data di lapangan, dicoba untuk diinterpretasikan dengan fokus yang lebih terarah. Dengan begitu, analisis data tersebut merupakan proses interaksi antara ke tiga komponen analisis dengan pengumpulan data, dan merupakan suatu proses siklus sampai dengan aktivitas penelitian selesai (Tanzeh, 2002).